

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisa data tentang kesiapan penggunaan PAS di Kabupaten Pacitan menggunakan framework COBIT *Quickstart* seperti diuraikan pada Bab IV, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat kematangan kesiapan penggunaan PAS di sekolah-sekolah Kabupaten Pacitan, yaitu 8 sekolah (80%) berada pada level 1 (*Initial/Ad Hoc*), 1 sekolah (10%) berada pada level 2 (*Repeatable and Measurement*), dan 1 sekolah (10%) berada pada level 3 (*Define Process*).
2. Rekomendasi yang diberikan kepada sekolah-sekolah pada level 1 dan 2 dibuat sama, disebabkan karena kecilnya selisih Skor tingkat kematangan antara sekolah pada level 1 dan level 2. Rekomendasi yang diberikan kepada sekolah-sekolah pada level 1 dan 2 adalah: a) Merumuskan visi dan misi penggunaan TIK, b) Penyusunan program c) Sosialisasi dan pelatihan PAS; d) Membentuk Tim TI/Tim PAS; e) Membuat perencanaan anggaran, f) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, g) Menyusun aturan-aturan dasar penggunaan TI, standar operasional TI, indikator kinerja TI, h) Melakukan pengujian aplikasi, i) Membangun fungsi support/help desk, j) mengadakan monitoring dan evaluasi k) Mendokumentasikan seluruh proses TI dan l) Membuat pelaporan secara rutin dan berkala. Adapun rekomendasi yang diberikan untuk sekolah pada level 3 antara lain: a) Menyusun standar

operasional TI, b) Mendokumentasikan seluruh aktifitas IT, c) Melakukan pengukuran/penilaian, d) Mengkomunikasikan perubahan data kepada stakeholder, e) Menambah volume anggaran, f) Peningkatan kualitas SDM, dan g) Menilai kemampuan profesional pihak ketiga, pada saat pengadaan alat-alat TI.

3. Faktor-faktor yang menghambat penerapan PAS di Kabupaten Pacitan adalah: a) Rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia di bidang teknologi informasi; b) infrastruktur teknologi informasi yang kurang memadai; c) Kecilnya volume anggaran; d) Kurangnya sosialisasi dan pelatihan bagi user; dan e) Kurangnya dukungan dari pemerintah.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian ini dan dengan memperhatikan fenomena yang terjadi di lapangan dalam hal penerapan PAS, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Dengan menyadari pentingnya Paket Aplikasi Sekolah dalam memberikan layanan informasi kepada publik, maka hendaknya sekolah secara bertahap menggunakan PAS.

2. Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten

Sebagai pemegang otoritas pendidikan di Kabupaten hendaknya Dinas Pendidikan Kabupaten menghimbau dan menekankan untuk menggunakan PAS, sehingga masyarakat bisa mendapatkan akses untuk mengetahui

perkembangan putra/putrinya di sekolah. Selanjutnya Dinas pendidikan Kabupaten perlu mengadakan sosialisasi dan pelatihan tentang PAS kepada sekolah-sekolah di Kabupaten Pacitan, serta memberikan pendampingan dalam penerapannya. Untuk selanjutnya secara berkala mengadakan monitoring dan evaluasi kepada sekolah-sekolah, khusus dalam hal penerapan PAS.

3. Untuk Peneliti Lain

Dengan menyadari banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas area penelitian. Penelitian tentang penggunaan framework COBIT *Quickstart* hendaknya dapat dipertajam, mengingat masih sedikitnya hasil-hasil penelitian tentang pengukuran Tata Kelola IT, yang menggunakan framework COBIT *Quickstart* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1998), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bowen, Paul L., et al., 2007, *Enhancing IT governance practices: A model and case study of an organization's efforts*, International Journal of Accounting Information Systems 8 (2007) 191–221.
- Darmawan, D. (2008), *ICT Dalam Pengembangan Digital Library*. Makalah: Disampaikan Dalam Seminar Sehari Di Cianjur
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Paket Aplikasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP Depdiknas.
- Depdiknas, 2007. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Manajemen*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitriyani, Y, dkk, 2010, *Rancang Bangun E-Library Berbasis Customer Relationship Management (CRM) Pada Sekolah Menengah Atas*. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2010 (SNATI 2010) ISSN: 1907-5022 Yogyakarta, 19 Juni 2010 A-113*
- Gunawan, R. D., *Analisa Perubahan Manajemen Dalam Implementasi SI/TI Pada Perguruan Tinggi (Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2010)*
- <http://pacitan.dapodik.org/rekap.php?data=&ref=sekolah&tipe=4&status=3&limit=50&hal=1>, diakses tanggal 1 Oktober 2011.
- Ibrahim, R.M.S. (2004). Penelitian Bidang Sistem Informasi Managemen di Indonesia (SIMDI): Quo Vadis? [Online]: Tersedia: <http://rms46.vlsm.org/2/114.pdf>.
- Indrajid, RE. 2006. *Electronic Government. Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Andi Offset.
- IT Governance Institute (2007), *COBIT 4.1*, USA: IT Governance Institute
- IT Governance Institute (2007), *COBIT Quickstart 2nd Edition*, USA: IT Governance Institute

- Mardalis. 2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Musa, Ahmad A. Abu, 2007, *Exploring Information Technology Governance (ITG) in Developing Countries: AN Empirical Study*, The International Journal of Digital Accounting Research Vol. 7, N. 13-14, 2007, pp. 73-118 ISSN: 1577-8517
- Musa, Ahmad A. Abu, 2009, *Exploring COBIT Processes for ITG in Saudi Organizations: An empirical Study*, The International Journal of Digital Accounting Research Vol.9, 2009, pp.99-126'. ISSN: 1577-8517 DOI: 10.4192/1577-8517-v9_4 Accepted February 2009
- NasserEslami, F., et al, 2008, *Classification of IT Governance Tools for Selecting the Suitable One in an Enterprise* (International Journal of Digital Content Technology and its Applications, Vol 2 No. 2, July 2008)
- Nasution, Fahmi Natigor, 2004, *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)*, Digital Library: Universitas Sumatra Utara.
- Nasution, Rozaini, 2003, *Teknik Sampling*, Medan: Universitas Sumatra Utara
- Noni, Nurdin, 2007, *Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan*, Makasar: Universitas Negeri Makassar
- Noerlina dan Cory, D.C, 2008, *Pengkajian Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Panduan Manajemen COBIT*, Jurnal Piranti Warta Vol. 11 No. 1 Januari 2008: 15-27
- Purwanto, Yudha dan Shaufiah, 2010, *Audit Teknologi Informasi Dengan COBIT 4.1 Dan Is Risk Assessment (Studi Kasus Bagian Pusat Pengolahan Data PTS XYZ)* (KNS&I10-049, Konferensi Nasional Sistem dan Informatika 2010; Bali, November 13, 2010)
- Prakoso, B. S dan Januarydy, R., 2005, *Cetak Biru Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Depdiknas*, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahadi, D. 2007. *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan Di Sektor Publik. Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007) ISSN : 1978 – 9777 Yogyakarta, 24 November 2007*

- Rahmawati , T. (2010), ***Pemberdayaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Pengembangan Pengelolaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat.***
- Sakam, dan Surendro ***Usulan Model Information Technology Governance Untuk Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2005 (SNATI 2005) ISBN: 979-756-061-6 Yogyakarta, 18 Juni 2005***
- Sarno, Riyanarto dan Herdiyanti, Anisah, 2010, ***Developing Information Technology Policies for Enterprise Resource Planning to Improve Customer Orientation and Service***, IJCSNS International Journal of Computer Science and Network Security, VOL.82 10 No.5, May 2010
- Sasongko, Nanang, 2009, ***Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT Versi. 4.1, Ping Test Dan Caat Pada Pt.Bank X Tbk. di Bandung (Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009) ISSN: 1907-5022 Yogyakarta, 20 Juni 2009)***
- Setiawan, Alexander, 2008, ***Evaluasi Penerapan Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta Dengan Menggunakan Model COBIT Framework, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2008 (SNATI 2008) ISSN: 1907-5022 Yogyakarta, 21 Juni 2008***
- Sulaiman, N, 2011, ***Konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.*** <http://www.websekolahindonesia.com> (diakses tanggal 29 Agustus 2011)
- Surachmad, W. 1990. ***Metodologi Penelitian.*** Jakarta, Balai Pustaka
- Suryani, Arie Ardiyanti, 2009, ***Pengembangan Model Information Technology (IT) Governance Pada Organisasi Pendidikan Tinggi Menggunakan COBIT 4.1 Domain PO dan AI***, Seminar Nasional Informatika 2009 (semnasIF 2009) UPN "Veteran" Yogyakarta, 23 Mei 2009 ISSN: 1979-2328 E-162
- Tanuwijaya, Haryanto and Sarno, Riyanarto, 2010, ***Comparison of COBIT Maturity Model and Structural Equation Model for Measuring the Alignment between University Academic Regulations and Information Technology Goals***, IJCSNS International Journal of Computer Science and Network Security, VOL.80 10 No.6, June 2010
- Visscher, A. J., 1996. ***The Implications Of How School Staff Handle Information For The Usage Of School Information Systems.*** University of Twente, The Netherlands

Volders, Greet, 2005, *IT Governance Practical Case Using COBIT Quickstart*. By *Journal online* Copyright © 2005 Information Systems Audit and Control Association. All rights reserved. www.isaca.org.

Wahid, Fathul, 2004, **Peluang Dan Tantangan Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi**, *Media Informatika*, Vol. 2, No. 1, Juni 2004, 11-22 ISSN: 0854-474.3

Wibowo, A. 2006, **Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)***, Jakarta: Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

Widyaningsih,W., 2009, **Manajemen Sistem Informasi Pendidikan**, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Yuliazmi, 2005, ***Penerapan Knowledge management Pada Perusahaan Reasuransi***. Jakarta: Universitas Budi Luhur.

Lampiran 1

Summary Analisa *Maturity Level* Kesiapan Penggunaan PAS

No	Domain / Proses	Level	Keterangan
I	Plan&Organization		
1.	PO 1	Level 0 (40%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum menyadari pentingnya TI. - Menggunakan TI untuk kepentingan administratif saja - Belum memiliki program TI. - Belum mencantumkan TI dalam visi-missi sekolah.
		Level 1 (30%)	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah menyadari pentingnya TI - Secara rutin menggunakan TI untuk kepentingan administratif. - Belum memiliki program TI - Belum memiliki visi dan misi berkaitan dengan penggunaan TI
		Level 2 (20%)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencantumkan peran TIK dalam Visi dan misi sekolah. - Ada program pemanfaatan TI, tapi kurang terorganisir
		Level 3 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Ada dokumen tentang visi dan misi yang berkaitan dengan TI - Memiliki dokumen program TI.
2.	PO 2	Level 0 (20%)	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat banyak kekurangan dalam data umum sekolah - Integritas data lemah - Konsistensi data lemah.
		Level 1 (40%)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan data umum bersifat insidental - Update data hanya apabila akan ada pemeriksaan dan laporan.
		Level 2 (30%)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pangkalan data umum sekolah - Pemeliharaan data dilaksanakan teratur/ berkala. - Integritas dan konsistensi data baik.
		Level 3 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan data tertib, selalu <i>update</i> - Integritas dan konsistensi data baik - Mempertimbangkan hak akses - Mendokumentasikan perubahan dan perkembangan data.
3	PO3	Level 2 (80%)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadari perlunya penerapan PAS - Melakukan uji coba PAS - Merencanakan menggunakan PAS
		Level 3 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Mensosialisasikan PAS ke warga sekolah (guru, TU, siswa, komite sekolah, wali murid).

No	Domain / Proses	Level	Keterangan
		Level 4 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah menerapkan PAS - Ada dukungan dari warga sekolah - Tim PAS memantau dan mengkomunikasikan penggunaan PAS
4.	PO 4	Level 1 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada pembagian Tugas Pokok dan Fungsi pengelola TI - Pengelolaan TI bersifat insidental - Tidak ada petugas khusus yang menangani TI
		Level 2 (80%)	<ul style="list-style-type: none"> - Ada penanggung jawab TI - Petugas TI dituangkan dalam SK Kepala Sekolah tentang pembagian tugas guru/ karyawan. - Tugas, tanggung jawab dan wewenang petugas TI belum dijabarkan/dituangkan secara jelas. - Penggunaan tenaga dari luar tidak dengan kontrak, hanya bersifat insidental.
		Level 3 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Ada Tim PAS/Tim IT - Tugas pokok dan fungsi Tim TI dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
5.	PO 5	Level 1 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki anggaran secara global, tidak terperinci - Jumlah anggaran sangat kecil, dan masih jauh dari kebutuhan.
		Level 3 (20%)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki anggaran yang dituangkan dalam RKAS - Anggaran dikomunikasikan kepada seluruh warga sekolah (guru, karyawan, komite sekolah). - Penggunaan anggaran terkadang kurang tepat sasaran
		Level 4 (70%)	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran TI tertuang dalam RKAS - Pelaksanaan anggaran dipantau, dilaporkan dan dievaluasi oleh kepala sekolah, pengawas sekolah, Dinas Pendidikan dan inspektorat.
6.	PO 6	Level 1 (80%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki aturan dasar penggunaan dan prinsip-prinsip operasional. - Pimpinan menekankan pentingnya selalu tanggap terhadap perlindungan sumber daya TIK.
		Level 3 (20%)	<ul style="list-style-type: none"> - Sekolah memiliki dokumentasi tentang aturan-aturan penggunaan TIK dalam bentuk prosedur operasional standar (POS) - Selalu tanggap terhadap perlindungan sumber daya IT
7.	PO 7	Level 1 (20%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memperhatikan latar belakang pendidikan dalam memilih tenaga TI, tapi atas dasar pengalaman. - Belum ada guru/karyawan yang berlatar belakang pendidikan TI

No	Domain / Proses	Level	Keterangan
			- Belum ada upaya peningkatan kompetensi tentang IT bagi guru/karyawan.
		Level 2 (40%)	- Memperhatikan latar belakang pendidikan untuk tenaga IT - Kegiatan TI tidak tergantung pada satu orang saja - Peningkatan kompetensi baru secara insidental dengan mengikuti program-program dari luar
		Level 3 (40%)	- Selain memperhatikan latar belakang pendidikan juga memperhatikan pengalaman dan tanggung jawab untuk tenaga IT. - Ada pelatihan untuk meningkatkan kompetensi. - Tidak tergantung kepada personal kunci - Kegiatan didokumentasikan
8.	PO 8	Level 0 (90%)	- Belum melakukan pengujian ketika menerima software PAS. - Belum melakukan praktik dokumentasi dasar untuk pengembangan dan perubahan aplikasi
		Level 4 (10%)	- Melakukan pengujian aplikasi - Mendokumentasikan hasil pengujian untuk pengembangan aplikasi. - Aplikasi telah dikembangkan menjadi PAS berbasis web. - Kualitas layanan terus dipantau, dan dievaluasi.
9.	PO 9	Level 0 (10%)	- Belum memikirkan hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja TI - Secara insidental melakukan perlindungan terhadap sumber daya TI, misalnya perlindungan terhadap virus
		Level 1 (60%)	- Belum mendefinisikan/memikirkan hal-hal yang mempengaruhi kinerja TI - Praktik pengelolaan resiko bersifat insidental - Staf memahami resiko TI, dengan back up data - Melakukan perlindungan terhadap virus secara teratur
		Level 2 (20%)	- Secara insidental membicarakan hal-hal yang mengganggu kinerja TI - Secara teratur melakukan perlindungan terhadap sumber daya TI, tetapi belum didokumentasikan .
		Level 4 (10%)	- Pengelolaan resiko didokumentasikan, dan dikomunikasikan. - Selalu memantau resiko sumber daya TI

No	Domain / Proses	Level	Keterangan
10	PO 10	Level 0 (40%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada koordinasi tentang rencana penggunaan PAS - Belum memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan diterapkannya PAS - Belum mengalokasikan anggaran untuk PAS - Belum membuat rencana pelatihan PAS
		Level 1 (30%)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan uji coba PAS secara insidental/tidak menyeluruh - Mendiskusikan output PAS
		Level 2 (20%)	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan prioritas penggunaan PAS - Melakukan uji coba PAS untuk beberapa modul - Ada rencana pelatihan PAS. - Mengidentifikasi output PAS
		Level 3 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Telah melakukan pelatihan PAS untuk guru dan karyawan - Memiliki anggaran khusus untuk PAS - Mendokumentasikan kegiatan berkaitan dengan PAS
II Aquisition & Implementation			
11.	AI 1	Level 0 (20%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan operasional - Tidak mempertimbangkan pengadaan perangkat lunak aplikasi, hanya menerima begitu saja dari Dinas Pendidikan. - Tidak melalui proses seleksi pada saat memilih supplier pada waktu pengadaan produk TI
		Level 1 (40%)	<ul style="list-style-type: none"> - Secara insidental melakukan proses seleksi supplier untuk pengadaan alat TI, misalnya pada saat mendapatkan bantuan block grand - Sekolah mempertimbangkan menggunakan PAS yang gratis, karena untuk membangun sendiri atau membeli tidak mampu.
		Level 2 (30%)	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan kehandalan, pemeliharaan, dan keamanan sumber daya TI - Penggunaan PAS dengan mempertimbangkan kemampuan lembaga. - Melakukan proses seleksi pada saat pengadaan alat-alat TI, sesuai peraturan Pemerintah
		Level 3 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat dokumentasi pemilihan supplier ketika pengadaan alat-alat TI, sesuai dengan peraturan. - Administrasi transparan dan akuntabel
12.	AI 2	Level 1 (60%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memikirkan apa yang seharusnya dicapai aplikasi - Memiliki dokumentasi dasar aplikasi, misalnya user manual, dan referensi teknis.

No	Domain / Proses	Level	Keterangan
		Level 2 (40%)	<ul style="list-style-type: none"> - Secara insidental mendiskusikan apa yang harus dicapai aplikasi - Memiliki user manual dan referensi teknis. - Menggunakan dokumentasi PAS untuk penggunaan dan pengembangan aplikasi selanjutnya.
13.	AI 13	Level 0 (40%)	- Belum mempertimbangkan kebutuhan fungsional dan operasional untuk menerapkan PAS
		Level 1 (30%)	- Secara insidental mempertimbangkan pemebuhan kebutuhan operasional dan fungsional penerapan PAS.
		Level 2 (30%)	- Secara konsisten mempertimbangkan kebutuhan operasional dan fungsional aplikasi, termasuk pemeliharaan dan pengamanan aplikasi.
14.	AI 4	Level 0 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Staf belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang PAS - Belum melakukan uji coba PAS - Belum mempelajari buku petunjuk (user manual)
		Level 1 (60%)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan uji coba PAS secara insidental dan tidak terorganisir - Mempelajari buku petunjuk/user manual secara insidental dan tidak terorganisir - Belum ada pelatihan PAS secara formal
		Level 2 (20%)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan uji coba secara teratur - Mempelajari buku petunjuk - Mengirimkan petugas untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan lembaga lain (Depdiknas)
		Level 4 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Telah melaksanakan pelatihan untuk seluruh guru dan karyawan - Memantau perkembangan ketrampilan Tim PAS dan guru/karyawan - Dilaksanakan monitoring dan evaluasi.
15.	AI 5	Level 0 (40%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki prosedur standar pengadaan alat-alat TI - Tidak melakukan seleksi supplier - Volume anggaran TI sangat kecil
		Level 1 (50%)	- Secara insidental menggunakan prosedur standar pengadaan alat-alat TI, ketika mendapatkan blockgrand dari pemerintah.
		Level 4 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan sumber daya TI selalu memperhatikan prosedur standar. - Melakukan seleksi supplier - Volume anggaran relatif besar - Pengadaan alat-alat TI dimonitoring, dievaluasi dan dikomunikasikan.

No	Domain / Proses	Level	Keterangan
16.	AI 6	Level 0 (80%)	- Belum menyadari/memikirkan perubahan dalam proses TI - Belum bisa mengelola perubahan
		Level 1 (10%)	- Menyadari akan adanya perubahan proses TI - Secara insidental mengevaluasi perubahan - Belum mampu mengelola perubahan
		Level 2 (10%)	- Sudah memperhitungkan adanya perubahan-perubahan dalam proses TI - Mengelola perubahan secara teratur - Belum mendokumentasikan proses perubahan
17	AI 7	Level 0 (20%)	- Belum menyadari akan kebutuhan konversi data - Belum mengevaluasi hasil tes aplikasi. - Uji coba aplikasi belum menyeluruh, dan bersifat <i>trial and error</i> .
		Level 1 (50%)	- Mengadakan uji coba aplikasi - Sudah mengevaluasi output aplikasi - Belum memikirkan masalah konversi data
		Level 2 (20%)	- Sudah melakukan uji coba aplikasi secara menyeluruh - Mengevaluasi output - Menganalisa aliran data
		Level 4 (10%)	- Telah menjalankan PAS dengan baik - Mengembangkan PAS berbasis web - Mengevaluasi dan mengkomunikasikan penggunaan PAS
III Delivery & Support			
18.	DS 1	Level 0 (10%)	- Belum dapat mengidentifikasi layanan yang dapat diberikan oleh aplikasi. - Belum merencanakan pemenuhan dukungan layanan (infrastruktur, biaya, peran dan tanggung jawab pengelola TI)
		Level 1 (50%)	- Melakukan identifikasi layanan yang diberikan aplikasi secara insidental - Melakukan uji coba aplikasi secara insidental
		Level 2 (30%)	- Mengidentifikasi layanan - Melakukan uji coba - Mengupayakan pemenuhan kebutuhan pendukung layanan (pembiayaan, pembagian tugas dan fungsi karyawan dalam pengelolaan TI)
		Level 3 (10%)	- Mendokumentasikan dan mengkomunikasikan seluruh layanan yang diberikan - Memenuhi kebutuhan pendukung layanan, termasuk anggaran. - Pembagian tugas dan wewenang, didokumentasikan

No	Domain / Proses	Level	Keterangan
19.	DS 2	Level 0 (20%)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki ketergantungan yang besar pada pihak ketiga - Tidak menilai kemampuan profesional pihak ketiga
		Level 1 (40%)	<ul style="list-style-type: none"> - Ketergantungan kepada pihak ketiga sudah dikurangi. - Secara insidental mempertimbangkan kemampuan profesional pihak ketiga
		Level 2 (40%)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga, secara teratur - Menyerahkan pekerjaan kepada pihak ketiga apabila tidak mampu dilaksanakan sendiri - Belum menilai kemampuan profesional pihak ketiga.
20.	DS 3	Level 0 (60%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum menyadari proses TI - Belum mengidentifikasi Kinerja dan Kapasitas minimum layanan aplikasi.
		Level 1 (30%)	<ul style="list-style-type: none"> - Secara insidental membahas kinerja layanan TI
		Level 2 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Telah mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan ketersediaan layanan - Mendefinisikan kapasitas minimum layanan
21.	DS 4	Level 0 (60%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mengidentifikasi informasi kritis aplikasi - Belum memikirkan prosedur pemrosesan alternatif - Belum memikirkan dokumen mana yang perlu disimpan di luar kantor. - Secara insidental melakukan backup dokumen penting di media penyimpanan lain.
		Level 1 (30%)	<ul style="list-style-type: none"> - Secara insidental mengidentifikasi informasi kritis aplikasi. - Melakukan praktik-praktik dasar perlindungan layanan TI - Belum memikirkan keamanan data. - Belum memikirkan prosedur pemrosesan alternatif dalam keadaan darurat.
		Level 3 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Telah mengidentifikasi layanan kritis aplikasi - Membangun prinsip dasar perlindungan TI - Memperhatikan keamanan data - Mempertimbangkan prosedur pemrosesan alternatif dalam keadaan darurat.
22.	DS 5	Level 0 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mempertimbangkan pengendalian akses. - Tidak ada ketentuan siapa yang dapat menihat, menambah, mengubah dan menghapus data. - Tidak ada petugas yang mengurus akun pengguna. - Belum mengidentifikasi pengguna layanan.

No	Domain / Proses	Level	Keterangan
			- Secara insidental melakukan perlindungan terhadap virus, yang bersifat reaktif.
		Level 1 (60%)	- Walaupun belum terorganisir, mempertimbangkan hak akses. - Belum memikirkan pengelolaan akun. - Melakukan pengamanan sistem dan data secara teratur - Segera bereaksi apabila terdapat ancaman dan gangguan keamanan data dan aplikasi.
		Level 2 (30%)	- Telah mempertimbangkan hak akses individu - Telah mengidentifikasi pelanggaran-pelanggaran keamanan dan menindaklanjutinya. - Melakukan perlindungan sumber daya TI secara teratur.
23.	DS 8	Level 0 (70%)	- Belum memikirkan fungsi help desk dan support sistem, untuk memonitor permintaan layanan.
		Level 1 (20%)	- Sudah memikirkan dan membangun fungsi support, tetapi tidak dikelola dengan baik. - Fungsi support belum digunakan sebagaimana mestinya
		Level 3 (10%)	- Telah dibangun fungsi support/help desk untuk memonitor permintaan layanan dan insiden. - Permintaan layanan dan insiden yang terjadi didokumentasikan, untuk ditindaklanjut.
24.	DS 9	Level 1 (60%)	- Secara insidental meng-update persediaan hardware TI. - Pengadaan prangkat keras untuk memenuhi kebijakan pemerintah. - Belum mereview legalitas lisensi software.
		Level 2 (30%)	- Pengadaan perangkat keras juga mendapatkan dukungan komite sekolah. - Ada sumbangan insidental dari komite untuk pengadaan infrastruktur TI. - Secara insidental mereview legalitas lisensi software - Sebagian besar software non lisensi.
		Level 4 (10%)	- Pengadaan hardware telah diprogramkan. - Pengadaan hardware dan software selalu dipantau, dan diadakan monitoring dan evaluasi.
25.	DS 10	Level 0 (40%)	- Menyadari banyaknya masalah TI - Belum dapat menemukan akar masalah TI - Belum ada solusi yang berkelanjutan
		Level 1 (40%)	- Secara insidental mencari akar masalah TI - Solusi terhadap penyelesaian masalah bersifat sementara.

No	Domain / Proses	Level	Keterangan
		Level 3 (2%)	<ul style="list-style-type: none"> - Secara teratur mengidentifikasi akar masalah TI - Berusaha menemukan solusi yang berkelanjutan
26.	DS 11	Level 0 (60%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum dapat mengelola data dengan baik. - Tidak menentukan periode retensi - Belum menyadari pentingnya pengarsipan.
		Level 1 (20%)	<ul style="list-style-type: none"> - Secara insidental meninjau kebutuhan pengarsipan - Mereview data mana yang harus dipertahankan dan mana yang perlu dihapus.
		Level 2 (20%)	<ul style="list-style-type: none"> - Menyadari pentingnya pengarsipan - Dapat mengelola data dengan teratur
27.	DS 12	Level 2 (20%)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamanan aset secara teratur - Mewaspada faktor lingkungan (panas, debu, kelembaban) dan pencurian.
		Level 4 (80%)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga kebersihan ruangan - Keberadaan aset dipantau, didokumentasikan dalam buku inventaris, diberi kode. - Penjagaan khusus pada malam hari untuk menghindari pencurian - Diadakan monitoring dan evaluasi.
28.	DS 13	Level 0 (100%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum melakukan dokumentasi dan mereview standar operasional TI, untuk memastikan proses sesuai dengan rencana. - Belum ada standar operasional.
29	ME 1	Level 0 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki indikator kinerja TI - Penyelesaian masalah TI tidak memperhatikan kebijakan sekolah
		Level 1 (60%)	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan peran TI dalam mewujudkan tujuan sekolah - Penyelesaian masalah TI memperhatikan kebijakan sekolah.
		Level 2 (30%)	<ul style="list-style-type: none"> - Penyelesaian masalah TI disesuaikan dengan program dan kebijakan sekolah. - Indikator kinerja TI sudah dirumuskan, dalam membantu mencapai tujuan sekolah.
30.	ME 2	Level 0 (60%)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki mekanisme pengendalian proses TI - Tidak menggunakan sumber daya eksternal untuk mereview aktivitas TI
		Level 1 (30%)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring terhadap aktivitas TI - Tidak memiliki mekanisme pengendalian yang jelas - Monitoring dilakukan insidental, dan tidak terprogram

No	Domain / Proses	Level	Keterangan
		Level 3 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki pedoman pengendalian - Monitoring dan evaluasi dilakukan teratur - Hasil monitoring dan evaluasi didokumentasikan untuk bahan evaluasi dan penyusunan program selanjutnya.
31.	ME 3	Level 0 (40%)	- Belum memverifikasi tanggung jawab dan pemahaman staf TI terhadap kebutuhan eksternal (Keamanan dan Keselamatan Kerja, hukum dan HAKI).
		Level 1 (50%)	- Secara insidental mengkaji pemahan staf terhadap kebutuhan eksternal (Keamanan dan Keselamatan Kerja, hukum dan HAKI).
		Level 3 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Staf TI memahami kebutuhan eksternal, termasuk masalah hukum dan perjanjian dengan pihak ketiga - Menghormati HAKI - Mendokumentasikan kegiatan
32.	ME 4	Level 1 (90%)	- Secara insidental melakukan pelaporan aktivitas TI, untuk memenuhi permintaan Dinas Pendidikan misalnya ketika penilaian kinerja sekolah, ada Monitoring dan evaluasi dari Direktorat Pembinaan SMP.
		Level 4 (10%)	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaporan rutin dan teratur - Laporan dipantau dan dievaluasi, terutama akurasi dan akuntabilitas data.

Lampiran 2

**Rekomendasi Kesiapan Penggunaan PAS di Kabupaten Pacitan
Untuk sekolah pada tingkat kematangan level 1 dan 2**

No	Domain/ Proses	Identifikasi Masalah	Rekomendasi
I	Plan & Organization		
1	PO 1	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mencantumkan TI dalam visi-misi sekolah - Belum memiliki program TI 	<ul style="list-style-type: none"> - Meninjau kembali visi-misi sekolah, dan mencantumkan penggunaan TI - Menyusun program TI
2	PO 2	<ul style="list-style-type: none"> - Integritas dan konsistensi data umum sekolah rendah - Pemeliharaan data umum kurang intensif - Update data bersifat insidental 	<ul style="list-style-type: none"> - Mereview data umum sekolah, dan memperbaiki sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. - Mengintensifkan pemeliharaan data - Update data dilakukan secara periodik dan kontinyu
3	PO 3	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada sosialisasi PAS - Belum ada pelatihan PAS 	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan sosialisasi PAS - Melaksanakan Pelatihan PAS
4	PO 4	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada tim TI - Belum ada pembagian TUPOKSI yang jelas untuk pengelola TI 	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk Tim TI/Tim PAS - Menjabarkan Tugas Tim TI/Tim PAS
5	PO 5	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan anggaran bersifat global - Anggaran kecil 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat perencanaan anggaran secara terperinci - Menambah volume anggaran TI
6	PO 6	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki aturan-aturan dasar penggunaan TI - Kurang tanggap terhadap pentingnya perlindungan sumber daya TI 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun aturan-aturan dasar penggunaan TI - Meningkatkan sikap tanggap terhadap pentingnya perlindungan terhadap sumber daya TI
7	PO 7	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memperhatikan latar belakang pendidikan dalam memilih tenaga TI - Belum ada guru/karyawan yang berlatar belakang pendidikan TI - Belum ada upaya peningkatan kompetensi tentang IT bagi guru/ karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan latar belakang pendidikan tenaga TI - Pengadaan karyawan (tidak tetap) berlatar belakang pendidikan TI - Membuat program dan melaksanakan pelatihan untuk guru/karyawan.

No	Domain/ Proses	Identifikasi Masalah	Rekomendasi
8	PO 8	- Belum melakukan pengujian aplikasi	- Melakukan pengujian aplikasi secara menyeluruh, dan mendokumentasikan hasilnya.
9	PO 9	- Belum memikirkan hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja TI - Perlindungan terhadap sumber daya TI belum dilakukan secara kontinyu.	- Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja TI - Melakukan perlindungan sumber daya TI secara kontinyu
10	PO 10	- Uji Coba PAS baru dilakukan secara insidental dan belum menyeluruh - Belum ada pelatihan PAS - <i>Belum mengalokasikan dana untuk PAS</i>	- Melakukan uji coba PAS secara menyeluruh - Mengadakan pelatihan PAS - <i>Mengalokasikan dana untuk PAS</i>
II	Acquisition and Implementation		
11	AI 1	- Penerimaan software aplikasi hanya diterima begitu saja, tanpa ada pertimbangan apapun - Pengadaan peralatan TI tidak melalui seleksi supplier.	- Penggunaan software dipertimbangkan apakah membeli, membangun sendiri atau menggunakan PAS - Pengadaan peralatan TIK melalui proses seleksi supplier
12	AI 2	- Belum memikirkan apa yang harus dicapai aplikasi	- Mengidentifikasi apa output dari aplikasi.
13	AI 3	- <i>Belum mempertimbangkan kebutuhan fungsional dan operasional</i>	- <i>Mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan operasional</i>
14	AI 4	- Kurangnya pemahaman staf tentang PAS - Kurangnya ketrampilan karyawan tentang PAS - Uji Coba PAS kurang terorganisir	- Sosialisasi tentang PAS - Mengadakan Pelatihan PAS - Mengadakan uji coba PAS dengan perencanaan yang baik.
15	AI 5	- Pengadaan alat-alat TIK tidak melalui prosedur standar. - Volume anggaran kecil	- Pengadaan alat-alat TIK sesuai prosedur - Menambah volume anggaran sesuai kebutuhan.
16	AI 6	- Belum memikirkan adanya perubahan dalam proses TI - Belum adanya kemampuan mengelola perubahan proses TI	- Perlu mengadakan pelatihan tentang tata kelola TI - Sosialisasi dan pelatihan manajemen perubahan

No	Domain/ Proses	Identifikasi Masalah	Rekomendasi
17	AI 7	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memikirkan kebutuhan konversi data - Belum mengevaluasi hasil tes aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kompetensi SDM - Melaksanakan tes terhadap aplikasi dan mengevaluasi hasilnya
III Delivery and Support			
18	DS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Belum dapat mengidentifikasi layanan yang diberikan oleh PAS - Belum merencanakan pemenuhan kebutuhan dukungan layanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan sosialisasi dan pelatihan - Memenuhi kebutuhan layanan, misalnya pengadaan infrastruktur, pembiayaan, dan pembentukan TIM TI/PAS
19	DS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Ketergantungan pada pihak ketiga - Tidak menilai kemampuan profesional pihak ketiga 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas SDM, untuk mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga - Menilai kemampuan profesional pihak ketiga
20	DS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Belum dapat mengidentifikasi kinerja dan kapasitas layanan aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dan pelatihan, serta mempelajari user manual
21	DS 4	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mengidentifikasi informasi kritis aplikasi - Belum memikirkan keamanan data - Belum memikirkan prosedur pemrosesan alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dan pelatihan - Memperhatikan keamanan data - Mendefinisikan prosedur pemrosesan alternatif
22	DS 5	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada ketentuan tentang hak akses (siapa yang dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data). - Belum ada petugas yang mengurus akun pengguna 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat ketentuan tentang hak akses (siapa yang boleh melihat, menambah, mengubah dan menghapus data). - Menugaskan kepada seorang staf untuk mengelola akun pengguna.
23	DS 8	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi <i>support/help desk</i> belum ada/belum dikelola dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun fungsi <i>support/help desk</i> dan mengelolanya dengan baik.
24	DS 9	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan hardware belum sesuai dengan kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan hardware disesuaikan dengan kebutuhan.

No	Domain/ Proses	Identifikasi Masalah	Rekomendasi
		- Belum mereview legalitas lisensi software	- Mempertimbangkan penggunaan software berlisensi legal
25	DS10	- Belum menemukan akar masalah TI - Penyelesaian masalah TI masih bersifat sementara	- Mendefinisikan akar masalah TI yang sering dihadapi - Penyelesaian masalah berkelanjutan
26	DS 11	- Belum dapat mengelola data dengan baik - Kebutuhan pengarsipan hanya dilakukan secara insidental - Tidak memiliki periode retensi	- Pelatihan manajemen TI - Pengarsipan dilakukan terus menerus - Menentukan periode retensi
27	DS 12	- Pengamanan aset dari faktor lingkungan belum didokumentasikan dan di evaluasi	- Mendokumentasikan kegiatan pengamanan aset dari faktor lingkungan dan mengadakan monitoring dan evaluasi
28	DS 13	- Belum memiliki standar operasional TI untuk memastikan proses sesuai dengan rencana	- Menyusun standar operasional TI, untuk memastikan proses sesuai dengan rencana.
IV	Monitoring and Evaluation		
29	ME 1	- Belum memiliki indikator kinerja TI - Belum mendefinisikan peran TI dalam mewujudkan tujuan sekolah	- Merumuskan indikator kinerja TI - Mendefinisikan peranan TI dalam mewujudkan tujuan sekolah
30	ME 2	- Belum memiliki mekanisme pengendalian - Monitoring dan evaluasi belum terprogram.	- Merumuskan mekanisme pengendalian - Membuat program monitoring dan evaluasi, dan melaksanakannya sesuai dengan program.
31	ME 3	- Kurangnya pemahaman staf tentang kebutuhan eksternal (<i>Keamanan dan Keselamatan Kerja, hukum, HAKI</i>)	- Sosialisasi dan pelatihan
32	ME 4	- Laporan tertulis belum dilakukan secara rutin dan berkala.	- Membuat laporan kegiatan TI secara rutin dan berkala

Lampiran 3

**Rekomendasi Kesiapan Penggunaan PAS di Kabupaten Pacitan
Untuk sekolah pada tingkat kematangan level 3**

No	Domain/ Proses	Identifikasi Masalah	Rekomendasi
I	Plan & Organization		
1	PO 2	<ul style="list-style-type: none"> - Belum melakukan evaluasi terhadap perubahan data - Tidak mengkomunikasikan perubahan-perubahan data pokok kepada seluruh stakeholder 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perubahan data - Mengkomunikasikan perubahan data kepada stakeholder
2	PO 4	<ul style="list-style-type: none"> - Belum melakukan evaluasi kinerja Tim TI/Tim PAS 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja Tim TI/Tim PAS
3	PO 6	<ul style="list-style-type: none"> - Aturan-aturan dasar penggunaan TI belum didokumentasikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendokumentasikan aturan-aturan dasar penggunaan TI.
4	PO 7	<ul style="list-style-type: none"> - Belum melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan PAS untuk guru/ karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan, termasuk pelatihan PAS.
5	PO10	<ul style="list-style-type: none"> - Belum melakukan evaluasi secara komprehensif tentang alokasi dana untuk PAS 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi secara komprehensif tentang alokasi dana untuk PAS
II	Acquisition and Implementation		
6	AI 1	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dan evaluasi terhadap proses pengadaan peralatan TIK dilakukan secara insidental 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin pada proses pengadaan peralatan TIK.
7	AI 2	<ul style="list-style-type: none"> - Proses identifikasi terhadap output aplikasi dilakukan melalui diskusi-diskusi secara non formal dan bersifat insidental 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi output dari aplikasi secara formal, dan mendokumentasikannya untuk bahan acuan pengembangan aplikasi .
8	AI 3	<ul style="list-style-type: none"> - Belum melakukan evaluasi terhadap kebutuhan fungsional dan operasional aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi terhadap kebutuhan fungsional dan operasional aplikasi
9	AI 5	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya volume anggaran - Belum melakukan evaluasi terhadap prosedur standar pengadaan peralatan TIK 	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah volume anggaran sesuai kebutuhan. - Melakukan evaluasi terhadap prosedur standar pengadaan peralatan TIK

No	Domain/ Proses	Identifikasi Masalah	Rekomendasi
10	AI 6	- Belum mendokumentasikan perubahan dalam proses TI	- Mendokumentasikan perubahan dalam proses TI
III	Delivery and Support		
11	DS 1	- Belum melakukan evaluasi terhadap layanan yang diberikan oleh PAS	- Melakukan evaluasi terhadap layanan yang diberikan oleh PAS
12	DS 2	- Masih terdapat ketergantungan pada pihak ketiga - Tidak menilai kemampuan profesional pihak ketiga	- Peningkatan kualitas SDM, untuk mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga - Menilai kemampuan profesional pihak ketiga
13	DS 3	- Belum mendokumentasikan kinerja dan kapasitas layanan aplikasi	- Mendokumentasikan kinerja dan kapasitas layanan aplikasi
14	DS 4	- Belum mendokumentasikan layanan kritis aplikasi - Belum mendokumentasikan prosedur pemrosesan alternatif dalam keadaan darurat	- Mendokumentasikan layanan kritis aplikasi - Mendokumentasikan prosedur pemrosesan alternatif dalam keadaan darurat
15	DS 5	- Proses input data masih tergantung pada tim PAS - Belum ada evaluasi tentang hak akses (siapa yang dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data.	- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan memupuk kesadaran agar guru bisa menginput data mereka sendiri. - Mengevaluasi tentang hak akses (siapa yang dapat melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data.
16	DS 8	- Belum ada evaluasi dan monitoring terhadap fungsi support/help desk	- Mengevaluasi dan memonitoring terhadap fungsi <i>support/help desk</i> .
17	DS 9	- Belum melakukan monitoring dan evaluasi legalitas lisensi software	- Melakukan monitoring dan evaluasi legalitas lisensi software
18	DS10	- Belum menemukan solusi yang berkelanjutan terhadap penyelesaian masalah TI	- Mengadakan monitoring dan evaluasi, serta melakukan diskusi untuk menemukan solusi secara berkelanjutan terhadap masalah-masalah TI

No	Domain/ Proses	Identifikasi Masalah	Rekomendasi
19	DS 11	<ul style="list-style-type: none"> - Belum melakukan evaluasi terhadap masalah pengarsipan - Belum memiliki dokumentasi tentang periode retensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi terhadap masalah pengarsipan - Mendokumentasikan periode retensi
20	DS 13	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki standar operasional TI untuk memastikan proses sesuai dengan rencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun standar operasional TI, untuk memastikan proses sesuai dengan rencana.
IV	Monitoring and Evaluation		
21	ME 1	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki dokumentasi indikator kinerja TI 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendokumentasikan indikator kinerja TI
22	ME 2	<ul style="list-style-type: none"> - Belum memonitoring dan mengevaluasi mekanisme pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitoring dan mengevaluasi mekanisme pengendalian.
23	ME 3	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mendokumentasikan kebutuhan eksternal (Keamanan dan Keselamatan Kerja, hukum, HAKI) - Belum melakukan evaluasi terhadap kebutuhan eksternal (Keamanan dan Keselamatan Kerja, hukum, HAKI) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendokumentasikan kebutuhan eksternal (Keamanan dan Keselamatan Kerja, hukum, HAKI) - Mengevaluasi kebutuhan eksternal (Keamanan dan Keselamatan Kerja, hukum, HAKI)

KUESIONER

A. Judul Penelitian : AUDIT KESIAPAN PENGGUNAAN PAS (PAKET APLIKASI SEKOLAH) DI KABUPATEN PACITAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT QUICKSTART

B. Petunjuk Umum:

1. Hasil penelitian ini dijamin kerahasiaannya, maka mohon kuesioner ini diisi dengan sejujur-jujurnya, dan selengkap-lengkapny.
2. Isilah seluruh pertanyaan, baik kuesioner utama maupun kuesioner pendukung.
3. Kembalikan kuesioner setelah diisi dengan lengkap, paling lambat tanggal 30 September 2011, di sekolah masing-masing (diambil oleh peneliti).
4. Apabila terdapat hal-hal yang tidak jelas, dapat meminta penjelasan kepada peneliti, dengan menghubungi:

Nama : Edy Hariyanto
Telp. : (0357) 887059, atau
HP : 081335770264

DATA RESPONDEN

1. Nama Sekolah :
2. Alamat :
Telp.
Email :
3. Nama Kepala Sekolah :
4. Status Sekolah : (pilih salah satu)
 - a. SSN
 - b. RSBI
 - c. SBI
- d. Status Penggunaan PAS : (pilih salah satu)
 - a. Pengguna PAS
 - b. Pernah menggunakan PAS
 - c. Merencanakan/Persiapan menggunakan PAS

PETUNJUK PENGISIAN

1. Untuk pengisian Kolom Penilaian Diri Sendiri, berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai, dengan ketentuan :

Score	Kriteria
0	Belum ada proses IT pada semua bidang
1	Proses dilakukan secara insidental (ad hoc) dan tidak terorganisir
2	Proses dilaksanakan dengan pola yang teratur
3	Proses didokumentasikan (diadministrasikan) dan dikomunikasikan
4	Proses selalu dipantau dan diukur
5	Best Praticice telah diikuti dan diotomatisasi

2. Kolom Keterangan, isilah dengan data yang mendukung Penilaian Diri Sendiri.

KUESIONER

No	Pernyataan	Penilaian Diri Sendiri						Keterangan
		0	1	2	3	4	5	
1	Menentukan kontribusi IT terhadap pencapaian tujuan strategis sekolah, yakni dapat menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam penyelenggaraan manajemen sekolah.							
2	Menterjemahkan visi-misi dan rencana strategis sekolah ke dalam rencana operasional (jangka pendek)							
3	Membuat dan memelihara data; mengidentifikasi elemen data utama bagi sekolah dan mempertimbangkan siapa yang dapat mengakses dan memodifikasi data.							
4	Menentukan dan mengimplemen-tasikan standar untuk menjamin integritas dan konsistensi semua data yang tersimpan dalam bentuk elektronik							
5	Sadar akan perlunya dukungan berkelanjutan terhadap sistem yang ada saat ini							
6	Menetapkan peran dan tanggung jawab/Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) yang berkaitan dengan penerapan IT secara jelas, dan mengkomunikasikannya kepada semua warga sekolah.							
7	Meninjau secara teratur bahwa peran dan tanggung jawab yang terkait IT dipahami dan dilaksanakan dengan benar.							
8	Melaksanakan kontrak dengan pihak luar dan dapat mengendalikannya.							

No	Pernyataan	Penilaian Diri Sendiri						Keterangan
		0	1	2	3	4	5	
9	Merencanakan dan mengelola pengeluaran TI dalam anggaran tahunan, dan melacak apakah pengeluaran sesuai dengan manfaat yang diharapkan.							
10	Membuat keputusan tentang aturan-aturan dasar penggunaan, dan prinsip-prinsip operasional TI dan mengkomunikasikannya secara konsisten.							
11	Mendorong staf untuk tanggap terhadap risiko TI dan memberikan perlindungan terhadap sumber daya TI.							
12	Memperhatikan latar belakang pendidikan dan tanggung jawab yang pernah diberikan ketika mempekerjakan staf TI.							
13	Setiap tahun memverifikasi apakah keahlian dan kualifikasi Sumber Daya Manusia terbaru dan ada tindak lanjut yang sesuai.							
14	Memastikan bahwa tugas TI yang penting tidak bergantung pada satu orang saja.							
15	Melakukan praktik dokumentasi dasar (pengadministrasian) untuk pengembangan, perubahan dan pengujian aplikasi.							
16	Mendiskusikan dengan staf hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja TI yang berdampak pada tujuan sekolah secara signifikan.							
17	Membangun pemahaman staf dalam mengelola risiko melalui praktek-praktek perlindungan (misalnya, backup , perlindungan virus, firewall).							

No	Pernyataan	Penilaian Diri Sendiri						Keterangan
		0	1	2	3	4	5	
18	Memastikan prioritas yang benar dan koordinasi terhadap rencana pelaksanaan Paket Aplikasi, dengan mendefinisikan secara jelas apa yang perlu dicapai, oleh siapa, kapan, dan biaya yang dibutuhkan.							
19	Menetapkan dan mengkomunikasikan pedoman Paket Aplikasi Sekolah (PAS), dan menjelaskan output yang dihasilkan serta menyediakan rencana pelatihan yang tepat.							
20	Mengimplementasikan rencana kualitas Paket Aplikasi untuk memonitor output, biaya, jadwal dan risiko yang mungkin timbul.							
21	Memastikan bahwa kebutuhan fungsional dan operasional telah dispesifikasikan, termasuk di dalamnya pemeliharaan, kinerja, kehandalan, keamanan, dan kompatibilitas dari sistem yang ada.							
22	Sejalan dengan rencana strategis IT, mempertimbangkan apakah akan membeli atau membangun sendiri perangkat lunak aplikasi.							
23	Pada saat pengadaan produk IT, menggunakan proses seleksi yang standar. Berdasarkan proses seleksi supplier yang adil dan formal, dan undang lebih dari satu vendor							
24	Memastikan bahwa ada sekumpulan kebutuhan fungsional dan operasional dan mereview bersama personel kunci, untuk merumuskan apa yang harus dicapai oleh aplikasi.							
25	Mendapatkan user manual, model data aplikasi, deskripsi proses dan dokumentasi pengguna dari pemasok/ pengembang.							

No	Pernyataan	Penilaian Diri Sendiri						Keterangan
		0	1	2	3	4	5	
26	Mempertimbangkan kebutuhan operasional, dan kebutuhan fungsional, misalnya, segala sesuatu yang diperlukan untuk implementasi, operasi, pemeliharaan dan pengamanan aplikasi.							
27	Memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan mengenai sistem baru dan sistem yang ada saat ini tersedia dan diperbaharui melalui dokumentasi, pelatihan, buku petunjuk, untuk pengguna akhir dan staf operasional/ pendukung.							
28	Menentukan standar prosedur pengadaan sumber daya TI (infrastruktur, aplikasi, keterampilan SDM dan informasi). Menggunakan prosedur pemilihan supplier yang standar.							
29	Mengatur proses manajemen perubahan dan melakukan evaluasi terhadap kemajuan perubahan yang terjadi							
30	Mengatur " <i>proses perubahan darurat</i> " dan pastikan bahwa setiap perubahan darurat dicatat dan didokumentasikan.							
31	Mempertimbangkan dampak terhadap adanya perubahan yang ada dan adakan pelatihan untuk semua perubahan tersebut.							
32	Menganalisis kebutuhan konversi data, siapkan rencana konversi data dan tetapkan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana tersebut.							
33	Menguji aplikasi terhadap kebutuhan fungsional dan operasional sehingga hasilnya bisa dipercaya.							

No	Pernyataan	Penilaian Diri Sendiri						Keterangan
		0	1	2	3	4	5	
34	Melakukan penerimaan akhir dengan mengevaluasi semua hasil tes, yang melibatkan staf kunci yang akan menggunakan, menjalankan dan memelihara sistem.							
35	Mengidentifikasi layanan yang diberikan oleh IT. Menentukan, menyepakati dan secara berkala meninjau pendukung layanan, meliputi kebutuhan dukungan layanan, biaya terkait, peran dan tanggung jawab, dll.							
36	Mempertimbangkan dan mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga.							
37	Menilai kemampuan profesional pihak ketiga dan memastikan mereka memberikan kejelasan siapa yang memiliki wewenang untuk bertindak atas kebutuhan dan urusan lembaga (sekolah).							
38	Berdasar kebutuhan lembaga (sekolah) dan beban kerja saat ini, menentukan kebutuhan ketersediaan, kinerja, dan kapasitas minimum layanan TI.							
39	Mengidentifikasi informasi yang kritis, dari aplikasi, persediaan data file, dll yang sangat penting untuk mendukungnya.							
40	Membangun prinsip dasar untuk melindungi layanan TI, termasuk prosedur pemrosesan alternatif, bagaimana mendapatkan pasokan dan layanan dalam keadaan darurat, dan bagaimana untuk kembali ke proses normal.							

No	Pernyataan	Penilaian Diri Sendiri						Keterangan
		0	1	2	3	4	5	
41	Bersama dengan karyawan kunci, mendefinisikan apa yang perlu dibackup dan disimpan di luar kantor, misalnya: file-file data penting, dokumentasi dan sumber daya IT lain dan amankan dengan tepat. Secara reguler, memastikan sumber daya cadangan dapat digunakan							
42	Mengimplementasikan prosedur untuk mengendalikan akses berdasar kebutuhan individu untuk melihat, menambah, mengubah atau menghapus data. Secara khusus, pertimbangkan hak akses bagi penyedia layanan, dan mengubah password pengguna standar (admin).							
43	Memastikan ada satu orang yang bertanggung jawab untuk mengelola seluruh akun pengguna dan token keamanan							
44	Merekam pelanggaran keamanan yang penting (sistem dan jaringan, akses, virus, misuse, software ilegal). Memastikan semuanya dilaporkan segera dan ditindaklanjuti tepat waktu.							
45	Memastikan bahwa semua pengguna (internal, eksternal, dan sementara) dan aktivitasnya pada sistem TI dapat diidentifikasi secara unik.							
46	Mengimplementasikan perlindungan terhadap virus, pembaharuan security patches, penggunaan software legal. Install dan konfigurasi firewalls untuk mengontrol akses							
47	Membangun fungsi support terhadap layanan untuk memonitor setiap permintaan layanan.							
48	Membangun dan mengupdate secara reguler persediaan hardware TI.							

No	Pernyataan	Penilaian Diri Sendiri						Keterangan
		0	1	2	3	4	5	
49	Mereview secara reguler apakah seluruh software yang diinstall terorisasi dan lisensinya sesuai.							
50	Mengidentifikasi masalah dan tindak lanjut kejadian yang signifikan. Menginvestigasi akar masalah untuk setiap permasalahan, identifikasi dan inisiasi solusi yang berkelanjutan terhadap akar masalah dengan tepat waktu.							
51	Menentukan periode retensi (penyimpanan), kebutuhan pengarsipan dan ketentuan penyimpanan dokumen, data dan program. Memastikan hal tersebut sesuai dengan kebutuhan pengguna dan hukum.							
52	Mengamankan secara fisik aset TI dan pertimbangkan sistem yang tidak dapat ditembus. Mewaspadaai faktor lingkungan lain seperti panas, bencana alam, debu dan kelembaban.							
53	Mendokumentasikan dan review standar operasi dasar TI untuk memastikan pemrosesan terjadi seperti yang direncanakan (waktu, urutan, kualitas, dll).							
54	Memastikan bahwa manajemen dan TI, user dan TI, berdiskusi dan sepakat pada indikator kinerja TI yang relevan dan terukur.							
55	Mempertimbangkan bagaimana penyelesaian masalah TI sesuai dengan kebijakan sekolah.							
56	Memonitor mekanisme pengendalian untuk aktivitas TI dan menilai apakah berjalan seperti yang diharapkan.							

No	Pernyataan	Penilaian Diri Sendiri						Keterangan
		0	1	2	3	4	5	
57	Meminta sumber daya eksternal yang kompeten untuk mereview mekanisme kontrol TI, menilai kesesuaian kontrol TI dengan hukum dan peraturan.							
58	Memverifikasi pemahaman staf, dan tanggung jawabnya terhadap kebutuhan eksternal.							
59	Melakukan pelaporan aktivitas TI secara teratur kepada lembaga terkait							

Pacitan,.....
 Responden

 NIP

KUESIONER PENDAMPING

1. Visi Sekolah

.....
.....
.....

2. Misi Sekolah yang berkaitan dengan pemanfaatan IT:

.....
.....
.....
.....

3. Tujuan Sekolah yang berkaitan dengan pemanfaatan IT

.....
.....
.....
.....
.....

4. Jumlah seluruh karyawan:

a. Guru : orang

b. TU : orang

5. Jumlah karyawan yang mampu mengoperasikan komputer:

a. Guru : orang

b. TU : orang

6. Jumlah Guru / TU berlatar belakang pendidikan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) :

	SMK Jur. TI	Diploma	S 1	S 2	Jumlah
a. Guru
b. TU

7. Rencana penggunaan Anggaran IT (tahun 2011)

- a. Pengadaan infrastruktur : Rp.....
- b. Pengadaan perangkat lunak : Rp.....
- c. Maintenance/Perawatan : Rp.....
- d. Diklat : Rp.....
- e. : Rp.....
- f. : Rp.....
- JUMLAH : Rp.....

8. Total Anggaran Sekolah Seluruhnya : Rp.....

9. Realisasi penggunaan Anggaran IT (tahun 2011)

- a. Pengadaan infrastruktur : Rp.....
- b. Pengadaan perangkat lunak : Rp.....
- c. Maintenance/Perawatan : Rp.....
- d. Diklat : Rp.....
- e. : Rp.....
- f. : Rp.....
- JUMLAH : Rp.....

10. Jumlah dan kondisi komputer

No	Ruang	Jumlah Komputer	Kecadaan		Ket.
			Baik	Rusak	
1.	Kepala Sekolah				
2.	Guru				
3.	TU				
4.	Wakil Kepala Sekolah				
5.	Laboratorium Komputer				
6.	Perpustakaan				
7.	Kesiswaan				
8.	BP/BK				
9.					
10.					
	Jumlah				

11. Faktor-faktor pendukung penggunaan PAS (Urutkan dari yang terpenting)

- a. Dukungan pemerintah
- b. Dukungan pemimpin
- c. Dukungan Guru/Karyawan
- d. Sumber Daya Manusia
- e. Dana/Anggaran
- f. Ketersediaan infrastruktur
- g. Faktor lain (sebutkan)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

12. Faktor-Faktor penghambat penggunaan PAS (Urutkan dari penyebab terpenting dan berikan ilustrasi secukupnya)

- a. Dukungan pemerintah
- b. Dukungan pemimpin
- c. Dukungan Guru/Karyawan
- d. Sumber Daya Manusia
- e. Dana/Anggaran
- f. Kurangnya ketersediaan infrastruktur

5. Apakah PAS sudah sesuai dengan kebutuhan Sistem Informasi Manajemen Sekolah?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Berikan catatan lain tentang PAS, misalnya kelemahan, fitur-fitur lain yang diperlukan agar sesuai dengan yang dibutuhkan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pacitan,.....

Responden

NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN DINAS PENDIDIKAN

Jl. Dewi Sartika No. 17 Telp. (0357) 881042, 886169 Fax 882662 Pacitan

Pacitan, 10 Juli 2011

Kepada

Yth. Sdr. Edy Hariyanto

di

PACITAN

Nomor : 050 / 2469 / 408.37.02/2011

Lampiran : 1 bendel

Perihal : Rekomendasi Ijin Pencarian data

Berdasarkan surat dari saudara, No : 348/Eks/VI, tanggal 7 Juni 2011, tentang Permohonan Ijin Mencari Data, dengan ini Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan memberikan ijin kepada Saudara untuk melakukan penelitian penggunaan PAS di SMP dan SMA dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tanggal pelaksanaan : Minggu ke-2 Juli s/d Minggu ke-2 Agustus 2011
2. Lokasi penelitian sebagaimana terlampir

Mengingat pentingnya hasil penelitian tersebut bagi perkembangan teknologi untuk pendataan sekolah (evaluasi dan analisis program PAS) di Kabupaten Pacitan maka kami mengharapkan hasil dari penelitian ini disampaikan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan up. Subag Program, Evaluasi dan Pelaporan segera setelah penelitian ini selesai dikerjakan.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PACITAN
DINAS
PENDIDIKAN
Ir. HERU WIWOHO SP, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19670716 199202 1 002

**LOKASI PENELITIAN PENERAPAN PAS
DI KABUPATEN PACITAN**

1. SMP 1 PACITAN,
2. SMP 2 PACITAN,
3. SMP 1 KEBONAGUNG,
4. SMP 1 ARJOSARI,
5. SMP 1 PUNUNG,
6. SMP 1 PRINGKUKU,
7. SMP 1 DONOROJO,
8. SMP 4 PACITAN,
9. SMA 1 PACITAN,
10. SMA 2 PACITAN



**KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PACITAN**

Heru

Ir. HERU WIWOHO SP, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19670716 199202 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PACITAN
Jl. A. Yani – 41 Telp. 881073, Fax. 881096, e-mail : smpn1_pct@telkom.net,
smpnsatupacitan@yahoo.co.id, www.smpn1pct.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 517 /408.37.15.01/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMP Negeri 1 Pacitan menerangkan bahwa :

Nama : EDI HARIYANTO
NIM : 09.069/PS/MTF
Program Studi : Pasca Sarjana (Teknik Informatika)
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Judul Penelitian : **“AUDIT KESIAPAN PENERAPAN PAS (PAKET APLIKASI SEKOLAH) DI KABUPATEN PACITAN MENGGUNAKAN FRAME WORK COBIT QUICCSTART”**

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Pacitan, Kabupaten Pacitan mulai tanggal 19 September 2011 sampai dengan 08 Oktober 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pacitan, 26 November 2011

Kepala Sekolah



SUPRIYONO, S.Pd., M.Pd.

Pembina Tk. I

NIP. 19630415 198902 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PACITAN
Jl. A. Yani No.31 Kecamatan Pacitan Tlp (0357) 881087
E-Mail : smpn2pacitan@yahoo.com Website : <http://smpn2pacitan.sch.id>
PACITAN

Kode Pos 63511

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422/200/408.37.15.02/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Pacitan menerangkan bahwa :

Nama : EDI HARIYANTO
NIM. : 09.069/PS/MTF
Status : Mahasiswa Teknik Informatika
Program : Pasca Sarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Orang tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Pacitan mulai tanggal 19 September 2011 sampai dengan 08 Oktober 2011 dengan judul **“AUDIT KESIAPAN PENERAPAN PAS (PAKET APLIKASI SEKOLAH) DI KABUPATEN PACITAN MENGGUNAKAN FRAME WORK COBIT QUICCKSTART”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pacitan, 05 Nopember 2011

Kepala UPT SMP Negeri 2 Pacitan

Dra. EKO WARSI TRIKORANI R., M.Pd

NIP. 19621219 198603 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 KEBONAGUNG
Jln. Raya Kebonagung Kecamatan Kebonagung Telp. (0357) 881669
PACITAN

63561

SURAT KETERANGAN


Nomor : 422 / 296 / 408.37.15.07 / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Kebonagung, Kabupaten Pacitan menerangkan bahwa Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta:

Nama : EDY HARIYANTO
NIM : 09.069/PS/MTF
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Penelitian : **Audit Kesiapan Penerapan PAS (Paket Aplikasi Sekolah) di Kabupaten Pacitan Menggunakan Frame Work Cobit Quickstart**

Yang bersangkutan telah benar-benar melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Kebonagung Kabupaten Pacitan, mulai tanggal 19 September sampai dengan 15 Oktober 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pacitan, 20 Oktober 2011
PLT. Kepala

TEK WASIS KARYONO, S.Pd
DINAS 0631010 198403 1 015





PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PACITAN
UPT SMP N 1 ARJOSARI
JL. Raya Nawangan No. 3 Arjosari ☎ (0357) 631003
PACITAN

Kode Pos 63581

SURAT KETERANGAN
Nomor: 800 /280 /408.37.15.05/2011

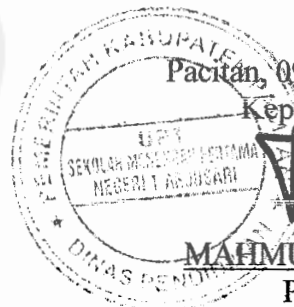
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMP Negeri 1 Arjosari Kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : EDY HARYANTO
No. Mahasiswa : 09.069/PS/MTF
Program Studi : Teknik Informatika
Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul "AUDIT KESIAPAN PENERAPAN PAS (PAKET APLIKASI SEKOLAH) DI KABUPATEN PACITAN MENGGUNAKAN FRAME WORK COBIT QUICKSTART"

Tanggal Penelitian : 19 September s/d 15 Oktober 2011
Tempat : UPT SMP N 1 Arjosari

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Pacitan, 09 Desember 2011

Kepala Sekolah

MAHMUD, S.Pd, M.Pd

Pembina

NIP. 19661226 198901 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 PUNUNG
Jl. Raya Punung, Pacitan Telp. (0357) 511045
PACITAN

Kode Pos 63553

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/326/408.37.15.13/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Punung, Kabupaten Pacitan menerangkan bahwa Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta:

Nama : EDY HARIYANTO
NIM : 09.069/PS/MTF
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Penelitian : **Audit Kesiapan Penerapan PAS (Paket Aplikasi Sekolah) di Kabupaten Pacitan Menggunakan Framework COBIT Quickstart**

Yang bersangkutan telah benar-benar melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Punung Kabupaten Pacitan, mulai tanggal 19 September sampai dengan 15 Oktober 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

09 Oktober 2011
Kepala
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 PUNUNG
Drs. SUBANGAT, MM
NIP. 19570824 198603 1 008



**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
PRINGKUKU**

Alamat: Ngadirejan, Pringkuku - Pacitan Telp. (0357) 5101391

PACITAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/785/408.37.15.16/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Pringkuku, Kabupaten Pacitan menerangkan bahwa Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta:

Nama : EDY HARIYANTO
NIM : 09.069/PS/MTF
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Penelitian : **Audit Kesiapan Penerapan PAS (Paket Aplikasi Sekolah) di Kabupaten Pacitan Menggunakan Framework COBIT Quickstart**

Yang bersangkutan telah benar-benar melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Pringkuku Kabupaten Pacitan, mulai tanggal 19 September sampai dengan 15 Oktober 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pacitan, 20 Oktober 2011

Kepala

Dra. Sriningsih Tri Krisnawati, M. M.Pd

NIP. 19630603 199003 2 005



**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
DONOROJO**

Jalan Taruna No. 17, Kecamatan Donorojo Telp. No : 0357-511145
PACITAN

Kode Pos : 63554

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/ 577/ 408.37.15.09/ 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan menerangkan bahwa:

1. Nama : EDY HARIYANTO
2. NIM : 09.069/PS/MTF
3. Perguruan Tinggi Asal : UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
4. Jenjang/ Jurusan / Prodi : Pasca Sarjana/ Teknik Informatika

Yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di UPT SMP Negeri 1 Donorojo, Kabupaten Pacitan pada Tanggal 19 September s.d. 15 Oktober 2011 dengan Judul Penelitian: AUDIT KESIAPAN PENERAPAN PAS (PAKET APLIKASI SEKOLAH) DI KABUPATEN PACITAN MENGGUNAKAN FRAME WORK COBIT QUICKSTART.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Donorojo, 01 Desember 2011.

Kepala UPT SMPN 1 Donorojo,



ARINO, S. Pd.
Pembina Tk. I

NIP: 19520606 198012 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 PACITAN

Jl. Desa Mentoro No. 21 Pacitan ☎ (0357) 882055

SURAT – KETERANGAN

Nomor : 424 / 229 / 408.37.15.04 /2011

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Pacitan , Kabupaten Pacitan menerangkan bahwa Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta :

Nama : EDY HARIYANTO
NIM : 09.069/PS/MTF
Jurusan : Teknik Informatika
Judul Penelitian : **Audit Kesiapan Penerapan PAS (Paket Aplikasi Sekolah) di Kabupaten Pacitan Menggunakan Frame Work Cobit Quickstart**

Yang bersangkutan telah benar – benar melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Pacitan Kabupaten Pacitan,, mulai tanggal 19 September sampai dengan 15 Oktober 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pacitan, 20 Oktober 2011

Kepala Sekolah,



SUPRIYANTO, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19620714 198412 1 004



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/346/408.37.17.01/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. SUWONDO, M.Pd
N I P : 19641205 198803 1 004
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. 1 / IVb
J a b a t a n : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Pacitan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

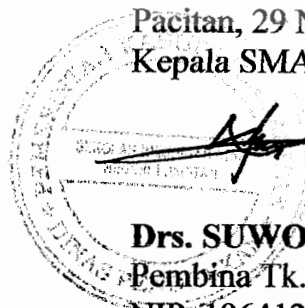
N a m a : EDI HARIYANTO
N I M : 09/069/PS/MTF
Program Studi : Magister Teknik Informatika
Program Pascasarjana
Universitas Atmajaya Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Pacitan pada tanggal 19 September s/d 08 Oktober 2011 dengan Judul Tesis :

"Audit Kesiapan Penerapan PAS (Paket Aplikasi Sekolah) di Kabupaten Pacitan menggunakan Frame Work COBIT Quickstart"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pacitan, 29 Nopember 2011
Kepala SMA Negeri 1 Pacitan



Drs. SUWONDO, M.Pd
Pembina Tk. 1
NIP. 19641205 198803 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 2 PACITAN

Jl. H. Kusnan No. 9 Pacitan Telp. [0357] 884 249

Kode pos 63551

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 252 / 408.37.17.02 / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Chabib
NIP. : 19520301 198012 1 002
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Edy Hariyanto
NIM : 09/069/PS/MTF
Program Studi : Magister Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Telah mengadakan penelitian dengan judul **“Audit Kesiapan Penggunaan PAS (Paket Aplikasi Sekolah)** di Kabupaten Pacitan menggunakan **Frame Work COBIT Quickstart**. Mulai tanggal 19 September s/d 15 Oktober 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapatnya digunakan sebagaimana mestinya.

Pacitan, 17 Oktober 2011

Kepala Sekolah



Drs. Chabib

Pembina Tk I

NIP. 19520301 198012 1 002